

BAB I

PENDAHULUAN.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dan informasi yang sering terjadi pada masyarakat Indonesia saat ini sangat pesat dan hampir merata pada kehidupan termasuk kehidupan sosial politik. Salah satu fenomena yang sejalan dengan kemajuan tersebut adalah semakin populernya media sosial yang digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, sebagai bagian penting dari aktivitas sosial politik Masyarakat. Penggunaan media sosial juga memberi keleluasan orang untuk berinteraksi lebih luas dan memperoleh berbagai informasi dengan mudah dan murah. (Suyono,2020) Oleh karena itu pemanfaatan media sosial perlu dioptimalkan dan diarahkan sesuai opsinya sebagai sarana interaksi dan penyebaran informasi.

Platform X menjadi salah satu platform media sosial terbesar di dunia, mempunyai dampak yang signifikan terhadap lanskap politik di banyak negara, salah satunya Indonesia. Di era Pemilu, peran Platform X dalam mendidik pemilih Indonesia tidak bisa disepelekan. Melalui platform ini masyarakat selain hanya mendapatkan informasi juga terlibat dalam diskusi politik, memperluas perspektif mereka serta berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi (Siregar, 2023).

Platform X juga memiliki peran sebagai ruang diskusi publik yang inklusif, dan memungkinkan siapa saja untuk mengutarakan pandangan mereka, menanggapi kebijakan, juga memberikan kritik atau dukungan terhadap tokoh politik. Platform X memiliki fitur seperti retweet, reply serta thread yang memungkinkan memiliki percakapan yang dinamis juga interaktif, yang mana pengguna dapat saling berdiskusi, bertanya, dan berbagi informasi.

Dalam persoalan pemilu, hal tersebut menciptakan transparansi yang lebih besar di mana kandidat dapat terawasi dan juga mempertanggung jawabkan atas pernyataan atau janji – janji kampanye mereka. Seperti hashtag #Pemilu2024, #debatcapres, atau #Pilihanku2024 yang menjadi tren dalam membuka ruang bagi

masyarakat guna memengaruhi persepsi public. Platform x merupakan salah satu ruang diskusi politik terbesar, memainkan peran sentral guna membangun opini serta partisipasi pemilih. Keterlibatan politik di media sosial berkorelasi positif dengan peningkatan pengetahuan politik dan partisipasi pemilu. Oleh karenanya, kesadaran politik yang tinggi di platform X dapat membantu pemilih, khususnya generasi muda, untuk membuat keputusan berbasis fakta dan terhindar dari manipulasi informasi.

Menurut Lubis (2024) berdasarkan survei yang dilakukan oleh Institute Reuters pada tahun 2023, Pengguna Media Sosial X memimpin dalam beberapa hal dibandingkan dengan pengguna media sosial lainnya. Platform X mempunyai presentase pengguna dengan tingkat Pendidikan dan pendapatan yang sangat tinggi dibandingkan dengan media sosial lainnya. Melalui hasil survei yang dilakukan pada tahun 2023 oleh Institute Reuters terhadap 93 ribu orang dari 46 Negara, termasuk Indonesia menunjukkan hal tersebut. Selain itu juga, penemuan survei ini juga memperlihatkan bahwa pengguna platform X berada di urutan teratas berdasarkan atribut lainnya, contohnya kecenderungan mereka terhadap berita, politik, dan kekhawatiran mereka terhadap informasi yang tidak valid atau hoax. Salah satu isu yang sedang ramai di X (Twitter) Adalah Demonstrasi Menuju Indonesia Bangkrut atau Reformasi Jilid 2 yang dilakukan oleh mahasiswa dari berbagai universitas salah satunya Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Trisakti pada Juni 2026 dan setelahnya untuk memprotes buruknya pengelolaan negara dan anggarannya pada periode kepemimpinan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Salah satu yang disuarakan mengenai terkuaknya skandal korupsi Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dilakukan oleh Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) hal ini sangat ramai di media sosial X (Twitter) bahkan menjadi *trending topic*.

Media sosial X banyak memengaruhi sikap politik pada mahasiswa sangat krusial guna meningkatkan kesadaran berpolitik dan berpartisipasi demokratis, terkhusus pada pemilu 2024 dan seterusnya. Hal tersebut tidak hanya berguna untuk menciptakan pemilih yang lebih kritis dan berpengetahuan, juga guna memperkuat pondasi demokrasi dan tata pengelola pemerintah yang

berkelanjutan. Pemilih pemula sering kali menunjukkan minimnya pemahaman mekanisme pemilu serta kurangnya akses terhadap informasi yang benar melalui kandidat serta visi misi yang mereka usung.

Berdasarkan latar belakang tersebut fokus penelitian dirumuskan dalam pertanyaan: Bagaimana peran media sosial X dalam memengaruhi sikap politik mahasiswa Ilmu Komunikasi Muhammadiyah Jember. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran media sosial X dalam memengaruhi sikap politik mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember?
2. Bagaimana bentuk penggunaan media sosial X oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember dalam mengakses informasi dan berdiskusi politik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana X dalam memengaruhi sikap politik mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Untuk mengetahui bentuk penggunaan media sosial X oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember dalam mengakses informasi dan berdiskusi politik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi khususnya dalam bidang komunikasi politik dan media digital, dengan memberikan pemahaman mengenai peran media sosial X dalam memengaruhi sikap politik mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam memanfaatkan media sosial X

mengenai pengaruh media sosial X terhadap pembentukan sikap politik, sehingga mahasiswa mampu bersikap lebih kritis, selektif dan bijaksana dalam menerima serta menyebarkan informasi politik yang diperoleh dari media sosial

